

**LARANGAN MEMERANGI PEMIMPIN SELAMA MASIH
MENDIRIKAN SHALAT
(Kajian Fiqhul Hadis)**



**OLEH
RAHMAT FAUZAN AZHAMI**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2012 M/1433 H**

**LARANGAN MEMERANGI PEMIMPIN SELAMA MASIH
MENDIRIKAN SHALAT
(Kajian Fiqhul Hadis)**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Tafsir Hadis

Oleh
Rahmat Fauzan Azhami
NIM. 0501427174

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN
JURUSAN TAFSIR HADIS
BANJARMASIN
2012 M/1433 H**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Fauzan Azhami

NIM : 0501427174

Jurusan/ Prodi : Tafsir Hadis / Strata I (S1)

Fakultas : Ushuluddin

menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian besar, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Banjarmasin, Juli 2012

Yang Membuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL

930BEABF7072167

6000

Rahmat Fauzan Azhami

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul : Fiqhul Hadis Tentang Selama Menegakkan Shalat
Seorang Pemimpin Harus Ditaati
Ditulis oleh : Rahmat Fauzan Azhami
NIM : 0501427174
Jurusan/Prodi. : Tafsir Hadis/Strata 1 (S1)
Fakultas : Ushuluddin

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya
untuk dipertahankan di depan Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin
IAIN Antasari Banjarmasin.

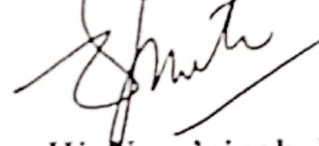
Banjarmasin, Juli 2012

Pembimbing I.



Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag.
NIP. 19550214 198203 1002

Pembimbing II.



Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I.
NIP. 19660101 199102 2001

Mengetahui:

Ketua Jurusan Tafsir Hadits
Fakultas Ushuluddin
IAIN Antasari Banjarmasin,



Drs. Bayrian, M. Fil.I.
NIP. 19640720 199102 1001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : Larangan memerangi pemimpin selama masih mendirikan shalat, ditulis oleh Rahmat Fauzan Azhami, telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin pada :

Hari : Jum'at

Tanggal : 10 Agustus 2012

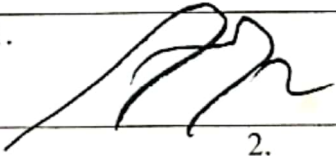

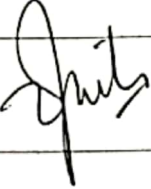
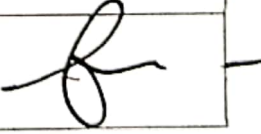
Dan dinyatakan LULUS dengan predikat : A (80)

Dekan Fakultas Ushuluddin
IAIN Antasari Banjarmasin



Prof. DR. H. Asmaran, M.A.
NIP. 19550305 198303 1 005

TIM PENGUJI :

Nama	Tanda Tangan
1. Prof. DR. H. Asmaran, M.A (Ketua)	1. 
2. Prof. DR. H. Abdullah Karim, M. Ag (Anggota)	2. 
3. Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil. I (Anggota)	3. 
4. DR. Saifuddin, MA (Anggota)	4. 

KATA PERSEMBAHAN

Di dalam ketidakempurnaan

Ku persembahkan karya tulis ini kepada Abah dan Mama tercinta,
yang selalu mengingatkanku menggantungkan cita-cita setinggi angkasa,

tanpa melupakan kodratku. Terima kasih telah melahirkan,
membesarkan, mendidik, dan memberikan kasih sayang serta doa dan
dukungannya.

Paman, bibi, kakak dan adik sepupuku, terima kasih atas doa dan
dukungannya. Kalian adalah penyemangat dan inspirasi bagiku.

Guru-guruku dan para dosen, terima kasih atas kesediannya membimbing
dan berbagi ilmu.

Sahabat-sahabat terbaikku, yang selalu mensupportku, memberi
semangat untuk selalu maju, menemani dalam suka dan duka, teman-
teman terbaik TANA'05, keluarga besar ELSISK, yang selalu setia
mendengar keluh kesahku. Bersama kalian aku dapat mengerti artinya
hidup dan indahnya suatu kebersamaan.

Semua yang ada di alam ini dan pernah menjadi bagian dalam hari-
hariku. Terima kasih atas segala doa dan dukungan kalian.

love You all

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد صلى الله عليه وسلم وعلى آله وأصحابه أجمعين ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين. أما بعد

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., karena atas berkat rahmat serta karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam juga penulis haturkan kepada suri tauladan terbaik umat Nabi Muhammad Saw. beserta para sahabat, kerabat serta orang-orang yang istiqamah mengikuti petunjuknya hingga akhir zaman.

Dalam kesempatan ini tidak ada kata yang tertulis selain ungkapan rasa terima kasih yang mendalam atas segala bantuan, bimbingan serta perhatian yang diberikan kepada penulis selama pembuatan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis haturkan kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Asmaran, M. A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin yang berkenan menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Bapak Drs. Basrian, M. Fil.I. selaku ketua jurusan Tafsir Hadits Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan penulisan skripsi yang sesuai dengan kepentingan pengembangan Jurusan Tafsir Hadits di Fakultas Ushuluddin IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Bapak Prof. Dr H. Abdullah Karim, M. Ag., selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing, dan mengarahkan serta mengoreksi penulisan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I., selaku pembimbing II yang juga telah bersabar dalam membimbing penulis untuk menyempurnakan penyusunan skripsi ini.
5. Bapak Akhmad Syaikh, S.Ag., SS., M.S.I selaku kepala perpustakaan IAIN Antasari Banjarmasin dan Ibu Rabiatal Adawiyah selaku kepala perpustakaan fakultas Ushuluddin yang telah banyak membantu meminjamkan buku-buku yang diperlukan untuk kepentingan studi maupun dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ayah Bunda tercinta dan seluruh keluarga serta sahabat yang memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dengan baik.
7. Semua pihak yang memberikan bantuan dan motivasi yang sangat berharga dalam penyelesaian skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhirnya penulis berharap agar skripsi ini bermanfaat untuk kita semua dan atas segala bantuan dan bimbingan tersebut penulis berdo'a semoga Allah SWT berkenan membalasnya dengan ganjaran pahala yang berlipat ganda. Amin Ya Rabbal 'alamin.

Banjarmasin. Juli 2012

Penulis

ABSTRAK

Rahmat Fauzan Azhami, 2012. *Larangan memerangi pemimpin selama masih mendirikan shalat (kajian fiqhul hadis)*. Skripsi, Jurusan Tafsir Hadits, Fakultas Ushuluddin. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M. Ag. dan (II) Dra. Hj. Noor'ainah, M. Fil.I.

Salah satu hadis sahih riwayat Muslim yang membicarakan tentang kepemimpinan dalam pemerintahan (*al-Imarah*) dan menyebut pemimpin dengan istilah *imam (A'immah)*, menyatakan bahwa Nabi Muhammad menyebutkan ciri-ciri seorang pemimpin yang baik dan yang buruk. Hadis tersebut menjelaskan tentang selama menegakkan shalat seorang pemimpin harus ditaati.

Permasalahan yang diteliti adalah bagaimana kandungan hadis tentang selama menegakkan shalat seorang pemimpin harus ditaati, bagaimana hubungan antara kepemimpinan dan shalat yang dimaksud dalam hadits tersebut, serta bagaimana kontekstualisasi hadis itu terhadap realitas kekinian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami kandungan hadits tentang selama menegakkan shalat seorang pemimpin harus ditaati, mengetahui hubungan antara kepemimpinan dan shalat yang dimaksud hadits serta untuk mengetahui kontekstualisasi hadis itu terhadap realitas kekinian.

Penelitian ini menggunakan metode *library research*. Objek dalam penelitian ini adalah kandungan *sanad* dan *matn* sebagai data penelitian.

Hasil penelitian menarik kesimpulan bahwa Setelah melalui proses penelitian *ma'ani al-hadis*, hadis tentang selama menegakkan salat seorang pemimpin harus ditaati mengandung makna: ketaatan kepada penguasa atau pemimpin diharuskan selama mereka tidak menyimpang dari ajaran Islam, yaitu mereka masih menegakkan keadilan dalam masyarakat.

Hubungan antara kepemimpinan (*Imamah*) dengan salat adalah tegaknya salat merupakan tanda adanya *ijtima' al-kalimah* yaitu ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya dan kesejahteraan dalam suatu kelompok atau wilayah. Salat dalam hal ini bukanlah salat dalam arti lahiriyah saja, tetapi salat yang membekas pada perilaku yang baik, adil dan bertanggung jawab. Dengan demikian, ketaatan kepada pemimpin yang adil diharuskan.

Kemunduran dan kekacauan yang terjadi di negara Islam termasuk Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam adalah sebagai bukti ketidakseriusan dalam menjalankan amanat rakyat yang merupakan kewajiban pemerintah yang diwajibkan oleh syariat Islam. Jika pemerintahan dan pejabat kenegaraan lain menjalankan segala tugasnya dengan adil dan penuh tanggung jawab yang sesuai dengan ajaran Islam, maka yang tercipta adalah kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara yang sejahtera lahir dan batin dan berkeadilan sosial bagi seluruh lapisan rakyat, serta keutuhan serta persatuan dan kesatuan bangsa sebagai bangsa yang optimis akan terjalin, tidak gentar dengan tekanan dan ancaman dari bangsa lain.

DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Definisi Operasional.....	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Telaah Pustaka	10
F. Metode Penelitian.....	16
1. Jenis Penelitian.....	16
2. Sifat Penelitian	16
3. Teknik Pengumpulan Data.....	16
4. Sumber Data.....	17
5. Analisis Data	17
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II KONSEP KEPEMIMPINAN DAN SHALAT	
A. Konsep Kepemimpinan.....	21
1. Pengertian Kepemimpinan Secara Umum	21
2. Konsep Kepemimpinan Dalam Islam	22
B. Konsep Shalat.....	31
1. Pengertian Shalat.....	31
2. Fungsi Shalat.....	35
BAB III INTERPRETASI TERHADAP HADIS-HADIS SELAMA MENEGAKKAN SHALAT SEORANG PEMIMPIN HARUS DITAATI	
A. Redaksi Hadis	40
1. Sahih Muslim	41
2. Musnad Ahmad bin Hambal	42
3. Sunan Ad-Darimi	43
B. Kajian Otentisitas Hadis	43
C. Analisis <i>Sanad</i>	43
D. Analisis <i>Matn</i>	45
E. Pemaknaan Hadis	48

1. Kajian Konfirmatif	48
2. Kajian Tematik-Komprehensif.....	51
3. Kajian Linguistik.....	54
F. Analisis Realitas Historis	57
G. Generalisasi Kandungan Hadis	62
BAB IV KONTEKSTUALISASI HADIS TENTANG MENEGAKKAN SHALAT SEORANG PEMIMPIN HARUS DITAATI TERHADAP REALITAS KEKINIAN	
A. Kepemimpinan Dalam Politik Islam	64
B. Fenomena Kepemimpinan dalam Dunia Politik Indonesia Kekinian	68
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	77
B. Saran	78
C. Penutup.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	